

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SD INPRES BAROMBONG 2 KOTA MAKASSAR

Femilianita¹, Andi Sukri Syamsuri², Muhammad Akhir³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

*Corresponding Email: femilianita31103@gmail.com¹, andhies@unismuh.ac.id²,
m.akhir@unismuh.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa Kelas 1 SD inpres Barombong 2 Kota Makassar pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian quazy-eksperimen dalam bentuk Pre-Test Post Test. Design eksperimen pada penelitian ini melibatkan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas pembandingan (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel dengan jumlah 40 siswa. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret , di peroleh nilai signifikan untuk pretest sebesar 0.969 dan pada posttest yaitu 0.964, nilai signifikan yang di peroleh lebih besar dari 0.05 ($\alpha > 0.05$) sehingga data tersebut terdistribusi normal. uji homogenitas di peroleh sig 0.93, nilai signifikan lebih besar dari 0.05, jadi varian antara kelas pretest dan posttest adalah sama (homogen). Ini berarti bahwa penggunaan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Barombong 2 kota Makassar

Kata Kunci : Media Konkret, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of using concrete media on the learning outcomes of Class 1 students at SD Inpres Barombong 2 Makassar City in Indonesian language subjects for the 2023 academic year. This type of research is quazy-experimental research in the form of Pre-Test Post Test. Design experiments on This research involved 2 classes as an experimental class and a comparison class (control class). The sampling technique used was a saturated sample, by making the population a sample of 40 students. Data collection techniques in this research used tests and observation. The data analysis used is descriptive data analysis and inferential data analysis. The results of inferential statistical analysis using the normality test and homogeneity test of student learning outcomes taught using concrete media, obtained a significant value for the pretest of 0.969 and for the posttest, namely 0.964, the significant value obtained was greater than 0.05 ($\alpha > 0.05$) so that the data is normally distributed. The homogeneity test obtained sig 0.93, the significant value is greater than 0.05, so the variance between the pretest and posttest classes is the same (homogeneous). This means that the use of concrete media has an effect on student learning outcomes in Indonesian language classes. I SD Inpres Barombong 2 Makassar city

Keywords : Concrete Media, Indonesian Language Learning Results.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan peserta didik yang lebih cerdas, damai dan terbuka. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 memuat tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berbagai upaya telah di tempuh untuk memperbaiki kualitas pemelajaran agar lebih baik lagi seperti: Pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem dalam penilaian ,dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada guru kelas I SD inpres Barombong 2. Guru lebih banyak menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang kurang di pahami siswa. Guru lebih banyak menulis materi di papan tulis tanpa memberikan contoh yang jelas kepada siswa, menyebabkan siswa dominan lebih banyak mencatat apa yang guru tulis di papan tulis tanpa memahami isi atau makna dari penjelasan yang guru paparkan dan tulis di papan tulis. Hal ini mengakibatkan siswa tersebut kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam kelas sehingga kurang menumbuhkan kemampuan berfikir pada siswa, sehingga siswa tersebut lebih sering bercerita dengan temannya sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran bahasa diarahkan agar dapat mempertajam kepekaan perasaan yang ada dalam diri siswa. Siswa di tuntut harus mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau secara langsung. Pembelajaran bahasa, selain dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, pembelajaran Bahasa juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat memperluas wawasan pengetahuan yang belum di ketahui siswa. Siswa SD khususnya siswa kelas 1 dapat mengerjakan soal menyusun huruf menjadi sebuah kalimat jika mereka telah memiliki kemampuan dasar yaitu membaca dan menulis. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah karena kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Faktor lainnya biasa muncul dari diri individu antara lain kognitif, afektif, psikomotor, kepribadian, cacat fisik, sedangkan faktor dari luar diri individu yang memengaruhi proses dan hasil belajar matematika antara lain lingkungan alam, sosial ekonomi guru, metode mengajar, kurikulum, program materi pelajaran, sarana dan prasarana. Akan tetapi, dalam penguasaan huruf dan mengeja kata pada pembelajaran bahasa Indonesia membaca dan menulis merupakan landasan yang kuat guna melangkah lebih jauh untuk mendalami Bahasa Indonesia. Tidak mungkin siswa dapat menyelesaikan soal mengeja huruf dan menyusunnya menjadi sebuah suku kata tanpa mengetahui terlebih dahulu makna yang terkandung dari soal tersebut. Untuk memahami makna kalimat ini, anak harus dapat membaca terlebih dahulu. Sedangkan ketidak mampuan siswa dalam mengeja huruf dapat memperlambat siswa dalam membaca dan menulis dan dapat menimbulkan kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (M.Ali,2020), Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dapat menjadi sarana untuk menanamkan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai berdasarkan Kurikulum

yang berlaku (Akhir, 2017). Media konkret adalah alat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar informasi yang digunakan oleh pengajar untuk disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat yang benar-benar nyata, dapat dilihat, diraba, dipegang, dan digunakan oleh siswa (Mutoharoh, 2018). Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku. Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia adalah khususnya di Sekolah Dasar (Arifin, 1987:1). Tujuan yang diharapkan dapat di capai dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik dapat 1). Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 4) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan, 5) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 6) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menhaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 7) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual warga Indonesia, Zulela (2012:4)

Melihat hal ini, peneliti bermaksud menggunakan media konkret yang bertujuan untuk memberikan wujud nyata dalam materi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih aktif lagi di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti akan melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasy experimental* dan menggunakan desain korelasi. Kelas eksperimen akan diajar oleh peneliti dan kelas kontrol akan diajar oleh guru dengan media pembelajaran yang berbeda. Model eksperimen yang meliputi 3 langkah yaitu: a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan, b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran konkret (benda asli), c) Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Barombong 2 di Tanjung Merdeka Kecamatan Tamalate. Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023-7 Januari 2024, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi atau jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres Barombong 2 yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah populasi sebanyak 40 siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes hasil belajar, dengan menggunakan media pembelajaran konkret ini dilaksanakan pada awal dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan. Adapun bentuk tes yang dapat digunakan berupa tes pilihan ganda (Multiple Choice item test) dan LKPD.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi, tes awal

dan tes akhir, dan teknik analisis data untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media konkret pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Inpres Barombong dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar

Deskriptif	Media Konkret			
	Eksperimen		kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	20	20	20	20
Skor maksimum	71.00	86.00	77.00	82.00
Skor Minimum	32.00	69.00	50.00	65.00
Rata-rata	54.25	79.00	61.65	73.55
Standar deviasi	10.82334	4.14221	7.89587	5.40443
Varians	117.145	17.158	62.234	29.208

Sumber: data hasil belajar bahasa Indonesia kelas 1 SD Inpres Barombong 2

Mencermati tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar lebih rendah sebesar 54.25 dibandingkan pada nilai posttest menunjukkan rata-rata lebih tinggi mendapatkan nilai 79.00 dari nilai ideal yang mungkin dicapai sebesar 100. Hal ini menegaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 SD inpres Barombong 2 yang diajar dengan menggunakan media konkret sebesar 24,75%. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest hasil belajar bahasa Indonesia siswa rata-rata nilai yang dicapai sebesar 61.65. kemudian, untuk nilai posttest rata-rata 73.55 dari nilai ideal yang di capai yaitu 100.

Berdasarkan keseluruhan nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret dapat di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi yang di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Nilai	Kategori	Media konkret							
		Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
		Frekuensi		Presentase%		Frekuensi		Presentase%	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
0-60	Perlu bimbingan	12	0	60	0	9	0	45	0
60-73	cukup	7	0	35	0	9	8	45	40
73-86	baik	1	19	5	95	2	12	10	60
86-100	Sangat baik	0	1	0	5	0	0	0	0

Sumber: data hasil belajar bahasa Indonesia kelas 1 SD Inpres Barombong 2

Mencermati tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dikelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan media konkret di kategorikan siswa yang perlu bimbingan terdiri dari 12 orang(60%),kategori cukup 7orang(35%),kategori baik 1 orang (5%),sangat baik 0.Sedangkan setelah diadakan perlakuan dengan menggunakan media konkret nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa sangat meningkat yang di kategorikan bahwa siswa yang perlu bimbingan terdiri dari 0,kategori cukup 0,baik 19 orang(95%), sangat baik 1 orang(5%),sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pretest memiliki kategori perlu bimbingan terdiri dari 9 orang (45%),)kategori cukup 9 orang (45%),baik 2 orang(10%), sangat baik 0,dan pada posttest memiliki kategori perlu bimbingan terdiri dari 0,kategori cukup 8 orang(40%) ,baik 12 orang(60%), sangat baik 0.

Data tentang destribusi dan frekuensi nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh pada saat sebelum dan sesudah di adakan pelakuan penerapan media konkret ,dan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak di adakan perlakuan media.Untuk medapatkan data destribusi dan frekuensi kelas kontrol tetap di berikan test pretest dan posttest.

Pembahasan

Media konkret merupakan media yang membantu pengalaman nyata siswa.sehingga siswa dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.dengan adanya penggunaan media konkret membawa kesegaran dan variasi pengalaman belajar bagi siswa dan membuat hasil belajar siswa lebih bermakna bagi siswa itu sendiri.

Dengan adanya media konkret seperti pegenalan kartu huruf dan kartu kata,siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.Dalam Pelaksanaannya,gaya mengajar guru di sesuaikan dengan gaya belajar siswa,misalnya belajar sambil bermain sehingga siswa dapa menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serata daya serap siswa terhadap materi pelajaran dapat di capai secara maksimal.

Merujuk dari data hasil penelitian siswa kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar,menunjukkan perbedaan yang segnifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar menggunakan media dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media konkret.hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum di adakan perlakuan (pretest)dan rata-rata skor hasil belajar siswa setelah di adakan perlakuan (posstest).

Melihat data distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol maupun kelas kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dan perubahan pada masing-masing kategori .Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.Peningkatan hasil belajar dikuatkan pula dari hasil distribusi pengkategorian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah adanya pemberian perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media konkret pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahsa Indonesia tanpa menggunakan media.pada hasil belajar terlihat bahwa pada kelas eksperimen yang di ajar dengan menggunakan media konkret mimiliki nilai yang lebih tinggi di dibandingkan dengan

kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar” (Purnawati dan Eldarni dalam Risanti, 2013:14). Romiszowki (dalam Kumala, 2011:12)

Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa.penerapan media konkret pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 54.25 dibandingkan pada nilai *posttest* menunjukkan rata-rata nilai 79.00, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media konkret memiliki rata-rata nilai sebesar 61.65. dan untuk nilai *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 73.55.berdasarkan data hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media lebih baik dari pada hasil belajar siswa yg tidaka menggunakan media.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat di kemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas I SD Inpres Barombong 2 Mengalami Peningkatan sebesar 24,75%. Setelah Di Terapkanya Media Konkret
2. Penggunaan media konkret berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas I SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar dapat dilihat melalui perbandingan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar dengan menggunakan media dan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media.

Hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum di adakan perlakuan (*pretest*)dan rata-rata skor hasil belajar siswa setelah di adakan perlakuan (*posttest*)tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Muhammad. (2017). *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education. 1(2): 30
- Ali, Muhammad. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar*.PERNIK: Jurnal PAUD. Vol. 3. No. 1. September 2020. Univ. PGRI Palembang. H. 35-44
- Arifin, E. Zaenal. 1989. *Berbahasa Indonesialah Dengan Benar*. Pt. Mediyatama
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* .jakarta:Depdiknas
- Mutoharoh, S. (2018). *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Ii Di Mi Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*. [Skripsi, Iain Purwokerto].
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Purnamawati dan Eldarni. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Syaodih S, Nana. 2010. *Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya